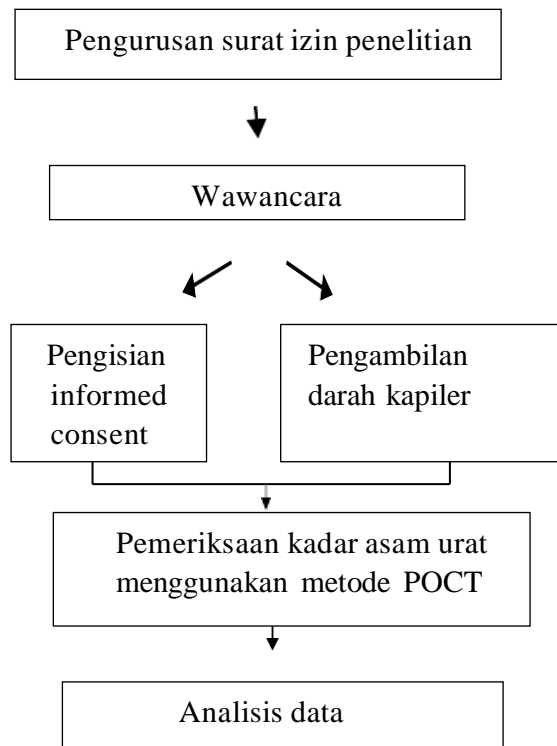


BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan jenis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan hal yang terjadi ketika melakukan penelitian serta memeriksa asal dari suatu masalah tertentu (Sugiyono, 2011). Peneliti hanya ingin menggambarkan kadar asam urat pada pasien lansia di Puskesmas Tegallalang 1 Gianyar.

B. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tegallalang 1.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan antara bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Maret 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai obyek adalah seluruh lansia di Puskesmas Tegallalang 1 yang berjumlah 300 lansia.

2. Sampel Penelitian

a. Sampel

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2002) apabila jumlah subjek penelitian besar, sampel dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%. Karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka sampel dalam penelitian ini diambil sebesar 10% dari populasi yang berjumlah 300 orang. Rumus penentuan besar sampel adalah sebagai berikut :

Persentase sampel yang diambil

$$N \times 10\%$$

$$n = 10\%$$

$$n = 300 \times 10\%$$

n = 30 orang

Keterangan : N = Jumlah keseluruhan populasi

n = Besar sampel yang digunakan

b. Unit Analisis dan Responden

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, besar sampel yang akan digunakan yaitu 30 orang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan.

3. Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Kriteria inklusi yaitu lansia di Desa Rianggede Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, lansia yang ≥ 60 tahun, dan lansia yang telah mengisi *informed consent*.
- b. Kriteria eksklusi yaitu, lansia yang sedang sakit, lansia yang melaksanakan karantina mandiri, dan lansia yang sulit untuk diajak berkomunikasi.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non - probability sampling dengan metode accidental sampling. Pengambilan sampel secara metode accidental sampling merupakan metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian meliputi identitas responden, usia, jenis kelamin, genetik, dan kadar asam urat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung berupa data rekam medis responden yang menderita hipertensi serta referensi-referensi penelitian yang berasal dari jurnal penelitian, buku, riset kesehatan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan pengisian kuisioner dan pengukuran kadar asam urat pemeriksaan kadar asam urat pada lansia di Puskesmas Tegallalang 1.

3. Instrument Penelitian

Berikut instrument yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

- a. Surat ijin, digunakan untuk syarat melakukan praktek penelitian di Puskesmas Tegallalang 1 Gianyar
- b. Alat tulis, digunakan untuk mencatat data lansia di Puskesmas Tegallalang 1 Gianyar.
- c. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

4. Alat, Bahan, dan Prosedur Kerja Pemeriksaan Laboratorium

1. Alat : Kapas alkohol 70%, autoclick/blood lancet, alat POCT dan strip
2. Bahan : Darah kapiler
3. Prosedur kerja pemeriksaan
 - a. Pre-Analitik
 1. Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) sebelum mengambil tindakan pemeriksaan
 2. Memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada pasien terkait pemeriksaan yang akan dilakukan
 3. Menyiapkan peralatan sampling
 - b. Analitik
 1. Pilih lokasi pengambilan sampel pada jari tengah atau jari manis lalu desinfeksi dengan kapas alkohol 70%, tunggu hingga kering.
 2. Kemudian dilanjutkan dengan tusukan menggunakan autoclick/blood lancet pada jari yang sudah dilakukan desinfeksi
 3. Setelah darah keluar, buang tetes darah pertama dengan menggunakan kapas steril.
 4. Dekatkan test strip yang sudah dimasukkan ke alat POCT pada darah yang keluar
 5. Kemudian tunggu hingga alat menunjukkan angka hasil pengukuran
 6. Setelah itu tutup bekas tusukan menggunakan kapas steril supaya darah berhenti mengalir keluar, lalu lepaskan strip dari alat dan lepaskan lancet dari autoclick.

c. Post Analitik

Hasil kadar asam urat yang sudah terlihat pada alat POCT kemudian dicatat pada formulir yang sudah disediakan untuk mengetahui hasil dalam batas normal atau diatas normal lalu dibandingkan dengan nilai rujukan.

F. Metode Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilaksanakan setelah melakukan pengumpulan data yang diolah dengan proses editing, coding, dan tabulating.

a. Pemeriksaan data (editing)

Editing adalah proses meneliti ulang serta perbaikan data yang telah diperoleh (Rokhimah Puji Harlina, 2020). Pada tahapan ini akan mengecek ulang kesesuaian data yang diberikan oleh instansi tempat pengambilan data yang dibutuhkan peneliti agar sesuai dengan fokus penelitian.

b. Pemeriksaan kode (coding)

Coding merupakan proses mengubah data yang berupa kalimat menjadi suatu kode tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Rokhimah Puji Harlina, 2020).

c. Tabulasi (tabulating)

Tabulating adalah suatu kegiatan memanifestasikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel agar mampu menjawab tujuan penelitian yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Rokhimah Puji Harlina, 2020). Penelitian ini mampu menampilkan data yang sesuai variabel penelitian yang menampilkan hasil pemeriksaan kadar asam urat pada lansia di Puskesmas Tegalalang 1 Gianyar.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian deskriptif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2011). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif atau analisis univariat. Pada analisis univariat dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat yang disajikan untuk mendeskripsikan semua variabel identitas sampel, dan kadar asam urat lalu ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif nilai normal, tertinggi dan rata-rata.

G. Etika Penelitian

Menurut (Afiyanti, Yati.) etika dalam penelitian ini dapat berupa :

1. *Informed consent* (Persetujuan menjadi klien)

Consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikatdirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

2. *Anonymity (Tanpa Nama)*

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Tidak diperbolehkan ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia mengikuti penelitian. Subjek dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi.

3. *Confidentially (kerahasiaan)*

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.